

BAB VI

PENUTUP

VI. Kesimpulan dan Saran

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada bab IV bagian hasil dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari rumusan masalah yang di angkat yaitu :

1. Setelah memperhatikan aturan-aturan yang berlaku tentang pemindahan dan penempatan Ibukota Kabupaten Bima bahwa pusat ibukota kabupaten bima telah di tetapkan di kecamatan woha sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2008 tentang pemindahan ibukota Kabupaten Bima dari Raba wilayah Kota Bima ke Kecamatan Woha Kabupaten Bima.
2. Dalam pengimplemantasian pemindahan pusat ibukota dan pembangunan ibukota Kabupaten Bima di lokasi yang baru sedang dalam proses pembangunan insfrastruktur dari 43 Organisasi Perangkat Daerah hanya 6 OPD yang sudah berada pada lokasi pusat pelayanan pemerintah Kabupaten Bima diantara yaitu : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman.

3. Dari latar belakang pemindahan pusat ibukota Kabupaten Bima yang melatar belakangi penghambatan pemindahan pusat ibukota Kabupaten Bima adalah faktor anggaran, dimana dana yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur adalah hanya bersumber dari APBD.
4. Dari kelima (5) faktor yang mempengaruhi pemindahan ibukota Kabupaten Bima yaitu faktor letak geografis, faktor kebijakan pemerintah, faktor politik dan faktor historis/sejarah sudah berjalan dengan baik artinya mendukung dan mempengaruhi percepatan pemindahan pusat ibukota Kabupaten Bima. Faktor penduduk atau dari masyarakat mengharapkan dan mendesak pemerintah kabupaten untuk sesegera mungkin percepatan pemindahan pusat ibukota Kabupaten Bima, agar tercapai pelayanan yang cepat dan tepat.

VI.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat dari observasi atau study eksplorasi peneliti di lapangan maka peneliti mengemukakan beberapa masukan dengan memeberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Bima harus lebih meningkatkan percepatan pembangunan insfrastruktur kantor yang awalnya hanya 3 Organisasi perangkat daerah pertahunya, bisa di tingkatkan lagi lebih dari 3 pertahunya. Organisasi Perangkat Deaerah sehingga jangka waktu pembangunan infrastruktur tidak relatif lama. Kita ibaratkan 43 OPD di

bagi 5 Tahun bisa 8 OPD yang harus di bangun pertahunya. Sehingga percepatan laju pembangunan berjalan cepat.

2. Pemerintah daerah harus lebih melakukan pendekatan-pendekatan dalam arti sosialisasi pendekatan terhadap masyarakat agar masyarakat paham dan mengerti proses pemindahan ibukota Kabupaten Bima. Sehingga masyarakat mengerti faktor-faktor yang mempengaruhi atau penghambatan mengapa pemindahan ibukota Kabupaten Bima berjalan lambat. Disitulah pemerintah hadir untuk memberikan pemahaman.
3. Pemeritah daerah Kabupaten Bima harus lebih transparansi mengenai tahapan-tahapan proses pemindahan ibukota Kabupaten Bima, baik dari anggaran maupun permasalahan-permasalahan pemindahan pusat ibukota.